

**ANALISIS PENGARUH NET EKSPOR, INVESTASI, INFLASI, SUKU  
BUNGA, NILAI TUKAR DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP  
CADANGAN DEvisa INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PERSAMAAN SIMULTAN**



Skripsi Oleh:

**M. Salim Rahmat Al Nuuru**

**01021181722003**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**TAHUN 2021**

**LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH NET EKSPOR, INVESTASI, INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI**  
**TUKAR DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEVISA**  
**INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERSAMAAN SIMULTAN**

Disusun Oleh :

Nama : M. Salim Rahmat Al Nuuru  
NIM : 01021181722003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Di setujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 21-1-2020

Dosen Pembimbing  
Ketua



Dr. M. Subardin, SE.M.Si

NIP. 197110302006041001

Anggota

Tanggal : 25-1-2021



Ariodillah Hidayat S.E. M.Si.

NIP.197609112014091003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH NET EKSPOR, INVESTASI, INFLASI, SOKU  
BUNGA, NILAI TUKAR DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP  
CADANGAN DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
PERSAMAAN SIMULTAN**

Ditujukan Oleh:

Nama : M. Sofan Rahmat Al Husnu

NIM : 0102111172003

Fakultas : Ekonomi

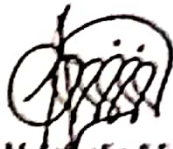
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 19 Februari 2021 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 19 Februari 2021

Ketua




Dr. M. Subardin, S.E., M.Si  
NIP. 19110302006041001

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si  
NIP. 197609112014091003

Anggota



Drs. H. M. Komari Yusuf, M.Si  
NIP. 195310241980031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Muahlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN \_\_\_\_\_  
FAKULTAS EKONOMI UPM \_\_\_\_\_

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul Analisis pengaruh net ekspor, investasi, inflasi, suku bunga, nilai tukar dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia dengan menggunakan metode persamaan simultan. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis pengaruh net ekspor, investasi, inflasi, suku bunga, nilai tukar dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia dengan menggunakan metode persamaan simultan.

Indralaya, Februari 2021

M. Salim Rahmat Al Nuuru

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala yang dilewati. Adapun kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang sudah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk saya sehingga saya bisa menghadapi rintangan sampai terselesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Ayah saya M. Salisiluddin dan Ibu saya Elly Dahlan, serta saudara saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tak henti-hentinya untuk saya selama perkuliahan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si selaku pembimbing 1 dan Bapak Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si selaku pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktunya untuk membantu memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs.H.M. Komri Yusuf M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
6. Staff Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan.
7. Sahabat-sahabat saya semasa di perkuliahan saya yang telah menemani dan membantu saya selama perkuliahan ini.

8. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah mewarnai hari-hari perkuliahan saya dan teman-teman organisasi yang telah menambah pengalaman dan wawasan untuk saya.

Palembang, Februari 2021

M. Salim Rahmat Al Nuuru

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH NET EKSPOR, INVESTASI, INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERSAMAAN SIMULTAN

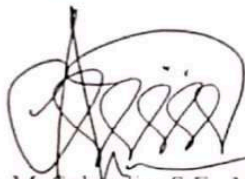
Oleh:

**M. Salim Rahmat Al Nuuru; M. Subardin; Ariodillah Hidayat**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh net ekspor, investasi, inflasi, suku bunga, nilai tukar dan hutang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia serta hubungan simultan dari variabel tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan World Bank pada periode 2000 sampai periode 2019. Teknik analisis yang digunakan adalah persamaan simultan dengan menggunakan metode *Two Stage Least Square (2SLS)*. Pada model 1 hasil estimasi menunjukkan bahwa investasi, nilai tukar dan utang luar negeri berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Berdasarkan hasil uji simultan hausman dan uji F statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan simultan antara cadangan devisa dan utang luar negeri pada tingkat  $\alpha=5\%$ . Pada model 2 hasil estimasi menunjukkan bahwa cadangan devisa, investasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri. Sedangkan yang tidak terdapat hubungan simultan adalah variabel net ekspor, investasi, inflasi, nilai tukar dan suku bunga terhadap cadangan devisa Indonesia.

**Kata Kunci:** Cadangan Devisa, Net Ekspor, Investasi, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Utang Luar Negeri

Ketua



Dr. M. Subardin, S.E., MS.i  
NIP.19110302006041001

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., MS.i  
NIP. 197609112014091003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE EFFECT OF NET EXPORT, INVESTMENT, INFLATION, INTEREST RATES, EXCHANGE RATES AND FOREIGN DEBT TOWARD INDONESIA FOREIGN EXCHANGE RESERVES USING SIMULTANEOUS EQUATION METHODS

By:

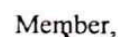
**M. Salim Rahmat Al Nuuru; M. Subardin; Ariodillah Hidayat**

The study aims at analysing the effect of net exports, investment, inflation, interest rate, exchange rate and foreign debt toward Indonesia foreign exchange reserves and the simultaneous relationships of the variables. The secondary data from Bank Indonesia, Central Statistics Agency, and World Bank from 2000 to 2019 period were analysed using the simultaneous equation with Two Stage Least Square (2SLS) methods. The results show two models. In model 1, the estimation results show that investment, exchange rate and foreign debt are positively related and have a significant effect toward foreign exchange reserves. The Hausman test and the F test indicate that there is a simultaneous relationship between foreign exchange reserves and foreign debt ( $\alpha = 5\%$ ). In model 2, the results show that foreign exchange reserves, investment and the exchange rate have a significant effect toward foreign debt. Furthermore, net exports, investment, inflation, exchange rates and interest rates show no simultaneous relationship toward Indonesia foreign exchange reserves.

**Keywords:** *Foreign Exchange Reserves, Net Exports, Investment, Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, Foreign Debt*

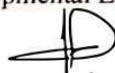
Chair,  


Dr. M. Subardin, S.E., MS.i  
NIP.19110302006041001

Member,  


Ariodillah Hidayat, S.E., MS.i  
NIP. 197609112014091003

Acknowledged by,  
Head of Developmental Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Diterjemahkan dengan benar sesuai fotokopi dokumen asli.  
Kepala UPT Bahasa Universitas Sriwijaya



Dr. Djunaidi, MSLS  
NIP 196203021988031004



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	M. Salim Rahmat Al Nuuru
	NIM	01021181722003
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 27 Desember 1999
	Alamat	Jalan Komerling blok p No 5, RT 021 RW 005, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat 1, Kode Pos: 30131, Palembang, Sumatera Selatan.
	Nomor Handphone	081369200462
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Email	<a href="mailto:rahmatalnuuru@gmail.com">rahmatalnuuru@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2005-2011	SDN 192 Palembang.	
2011-2014	SMP Muhammadiyah 4 Palembang.	
2014-2017	SMA Muhammadiyah 1 Palembang.	
2017-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya.	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2018-2019	Staff Ahli BEM KM FE UNSRI	
2018-2019	Volunteer Beasiswa 10000	
2018-2019	Anggota Departement Syiar LDF Ukhuwah	
2018-2019	Komunitas Edukasi Ilmiah Fakultas Ekonomi (KEIMI)	
2020-2021	GenBI SUMSEL	
<b>PENGHARGAAN PRESTASI</b>		
2018-2019	Penerima Beasiswa PPA	
2020	Penerima Manfaat Beasiswa Bank Indonesia	

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian:.....	9
1.4.1 Manfaat Praktis .....	9
1.4.2 Manfaat Akademis .....	10
1.4.3 Manfaat Teoritis.....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Purchasing Power Parity .....	11
2.1.2 Teori Arus Kapital .....	16
2.1.3 Teori Perdagangan Internasional .....	17
2.2 Konsep dan Definisi .....	19
2.2.1 Cadangan Devisa .....	19
2.2.2 Net Ekspor .....	26
2.2.3 Investasi .....	28
2.2.4 Inflasi .....	28
2.2.5 Suku Bunga.....	30
2.2.6 Nilai Tukar Rupiah .....	32
2.2.7 Utang Luar Negeri .....	34
2.3 Penelitian Terdahulu.....	36

2.4 Kerangka Pemikiran .....	47
<b>BAB III.....</b>	<b>50</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1 Ruang Lingkup .....	50
3.2 Data.....	50
3.2.1 Jenis Data .....	50
3.2.2 Sumber Data .....	50
3.2.3 Data Menurut Waktu .....	51
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	52
3.4 Teknik Analisis.....	52
3.4.1 Uji Identifikasi Sistem Persamaan Simultan .....	54
3.4.2 Uji Simultanitas Hausman .....	54
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5 Penerapan Model Persamaan simultan.....	56
3.6 Definisi Oprasional.....	64
<b>BAB IV .....</b>	<b>66</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	66
4.1.1 Perkembangan Cadangan Devisa.....	66
4.1.2 Perkembangan Net Ekspor Indonesia .....	67
4.1.3 Perkembangan Investasi Indonesia .....	69
4.1.4 Perkembangan Inflasi Indonesia.....	71
4.1.5 Perkembangan Suku Bunga BI Rate.....	73
4.1.6 Perkembangan Kurs USD/Rp di Indonesia .....	74
4.1.7 Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia.....	76
4.2 Hasil Analisis Data dan Pembahasan .....	78
4.2.1 Identifikasi Sistem Persamaan Simultan.....	78
4.2.2 Uji Simultanitas Hausman .....	80
4.2.3 Estimasi Parameter Menggunakan <i>Two Stage Least Square</i> (2SLS) ...	81
4.2.4 Pengujian Signifikansi Parameter .....	85
4.2.5 Model Simultan.....	88
4.2.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	88

4.2.7 Uji Asumsi Klasik.....	89
4.3 Analisis Ekonomi .....	93
<b>BAB V.....</b>	<b>104</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Neraca Pembayaran Indonesia .....	2
Tabel 4.1 Hasil Uji Simultanitas Husman .....	88
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Parameter 2SLS .....	89
Tabel 4.3 Hasil Uji F .....	91
Tabel 4.4 Hasil Uji T .....	92
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi .....	95
Tabel 4.6 Hasil Uji Jarque Bera .....	96
Tabel 4.7 Hasil Uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM .....	97
Tabel 4.8 Hasil Breusch-Pagan-Godfrey .....	98
Tabel 4.9 Hasil Variance Inflation Factor .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cadangan Devisa Indonesia .....	7
Gambar 2.1 Kurva Keseimbangan Pasar Barang .....	13
Gambar 2.2 Kurva Keseimbangan Pasar Barang .....	14
Gambar 2.3 Kurva Keseimbangan Model Dornbush .....	15
Gambar 2.4 Kurva Keseimbangan Isoqost dan Isoquant .....	20
Gambar 2.5 Kurva Perbandingan Isoqost Dua Negara .....	21
Gambar 2.6 Kurva Permintaan dan Kurva Penawaran .....	34
Gambar 2.6 Kurva Keseimbangan Tingkat Suku Bunga .....	34
Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran .....	53
Gambar 4.1 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia .....	72
Gambar 4.2 Perkembangan Net Ekspor di Indonesia .....	74
Gambar 4.3 Perkembangan Investasi di Indonesia .....	76
Gambar 4.4 Perkembangan Inflasi di Indonesia .....	79
Gambar 4.5 Perkembangan Suku Bunga BI Rate di Indonesia .....	80
Gambar 4.6 Perkembangan Kurs USD/Rp di Indonesia .....	82
Gambar 4.7 Perkembangan Utang Luar Negeri di Indonesia .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data – data Variabel .....	118
Lampiran 2 : Hasil Estimasi Uji Simultan CD.....	119
Lampiran 3 : Hasil Estimasi Uji Simultan ULN .....	120
Lampiran 4 : Persamaan 1 CD .....	120
Lampiran 5 : Uji Normalitas .....	121
Lampiran 6 : Uji Autokorelasi .....	121
Lampiran 7 : Uji Heterokadastisitas.....	122
Lampiran 8 : Uji Multikolonieritas .....	123
Lampiran 9 : Uji Multikolonieritas VIF .....	123
Lampiran 10 : Persamaan 2 ULN.....	123
Lampiran 11 : Uji Normalitas .....	124
Lampiran 12 : Uji Autokorelasi .....	124
Lampiran 13 : Uji Heterokadastisitas.....	125
Lampiran 14 : Uji Multikolonieritas .....	125
Lampiran 15 : Uji Multikolonieritas VIF .....	126

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu sumber pendanaan penting yang digunakan Indonesia untuk melaksanakan pembangunan nasional adalah devisa. Devisa adalah total valuta asing yang dimiliki oleh negara atau pemerintah dan swasta dari suatu negara yang pada umumnya disebut juga sebagai cadangan devisa yang dapat diketahui dari posisi balance of payment atau neraca pembayaran internasional, yang dapat digunakan setiap waktu, guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing dan untuk tujuan lainnya. Posisi saldo cadangan devisa menunjukkan posisi saldo valuta asing atau cadangan devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara (Gandhi, 2006: 3).

Semakin besar cadangan suatu negara, maka semakin besar pula kemampuan negara tersebut dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan semakin kuat pula nilai dari mata uang negara tersebut. Cadangan devisa merupakan indikator yang penting untuk mengetahui seberapa besar negara dapat melakukan perdagangan internasional dan untuk menunjukkan kuat dan lemahnya perekonomian suatu negara, Serta merupakan jaminan bagi tercapainya stabilitas moneter negara. Kecukupan cadangan devisa merupakan sebuah keharusan suatu negara dan jumlahnya harus memenuhi seluruh kebutuhan dan pembiayaan luar negeri serta negara yang bersangkutan (Gandhi, 2006: 10).



Besar kecilnya posisi cadangan devisa suatu negara juga dapat dilihat dari posisi neraca pembayaran yang mengalami defisit atau surplus. Cadangan devisa biasanya dikaitkan dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi cadangan devisa yaitu net ekspor, investasi, inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan utang luar negeri.

Tabel 1.1  
Neraca Pembayaran Indonesia Tahun 2010-2019

Tahun	Neraca Pembayaran Indonesia (Juta USD)
2010	30.285
2011	11.857
2012	215
2013	-7.325
2014	15.249
2015	-1.098
2016	12.089
2017	11.586
2018	-7.131
2019	4.676

*Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Bank Indonesia*

Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Surplus tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar USD 30 milyar. Hal itu dikarenakan neraca perdagangan mengalami kenaikan surplus berkat tingginya pertumbuhan ekspor komoditas nonmigas, khususnya yang berbasis sumber daya alam, seiring kuatnya permintaan dunia dan tingginya harga di pasar internasional. Arus masuk investasi langsung meningkat signifikan sejalan dengan iklim investasi yang terus membaik dan kondisi makroekonomi yang stabil. Arus masuk investasi lainnya juga meningkat yang bersumber dari penarikan utang luar negeri pemerintah dan penarikan simpanan milik perbankan domestik di luar negeri. Penarikan simpanan perbankan tersebut, selain akibat meningkatnya

kebutuhan pembayaran luar negeri, juga disebabkan oleh berkurangnya pasokan valas dari investasi portofolio asing sehubungan dengan krisis yang terjadi di Eropa.

Sedangkan defisit tertinggi terjadi pada tahun 2013, yaitu sebesar USD 7,3 milyar. Perkembangan ini dipengaruhi melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia dan turunnya harga komoditas global, yang kemudian berdampak pada penurunan ekspor Indonesia yang banyak berbasis sumber daya alam. Defisit transaksi berjalan juga dipengaruhi belum kuatnya kapasitas produksi domestik dalam memenuhi kebutuhan bahan baku dan barang modal serta kebijakan energi nasional yang belum optimal, yang pada gilirannya mendorong masih besarnya impor, meskipun telah mencatat pertumbuhan negatif di 2013.

Salah satu faktor yang mempengaruhi cadangan devisa adalah net ekspor, Dalam melakukan kegiatan ekspor maka suatu negara akan memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa, yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Sehingga apabila tingkat ekspor mengalami peningkatan, maka akan diikuti dengan ikut memeningkatnya investasi sehingga cadangan devisa yang dimiliki negara akan semakin besar. Neraca perdagangan yang surplus akan meningkatkan cadangan devisa dalam bentuk valuta asing. Hal ini dikarenakan ekspor yang lebih besar dibandingkan impor sehingga menghasilkan net ekspor yang dimana mata uang asing banyak masuk ke dalam negara dan akan meningkatkan cadangan devisa. Dan sebaliknya, saat neraca perdagangan defisit akan menyebabkan cadangan devisa menurun akibat terlalu banyaknya impor (Agustina, 2014: 61)

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi cadangan devisa adalah inflasi. Tingkat inflasi yang terus-menerus meningkat yang terjadi di suatu negara akan mempengaruhi jumlah cadangan devisa di negara tersebut. Inflasi yang semakin tinggi di suatu negara akan mengakibatkan tingginya harga-harga barang dan jasa, hal ini dapat mempengaruhi perubahan nilai mata uang di suatu negara dan berdampak pada cadangan devisa negara tersebut (Adiyadnya, 2017: 69). Tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu negara dapat mempengaruhi tingkat cadangan devisa di negara tersebut. Putong (2002: 264) mendefinisikan inflasi sebagai naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang, dan sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Inflasi yang semakin tinggi dalam suatu negara mengakibatkan harga barang dan jasa yang ada di dalam negeri akan semakin tinggi, hal ini akan menyebabkan perubahan pada nilai mata uang negara tersebut serta berdampak pada cadangan devisa negara.

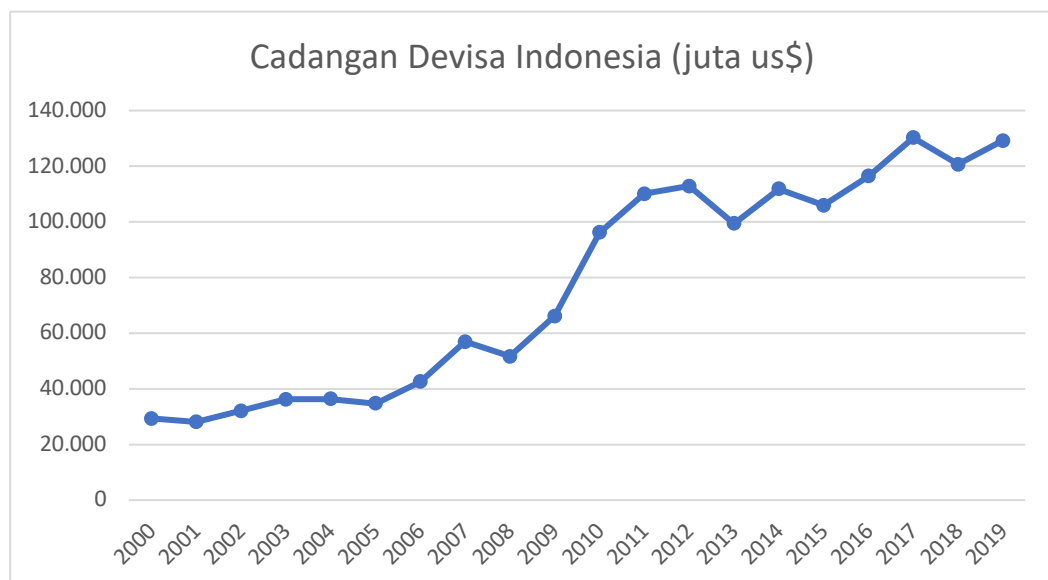
Serta faktor lain yang mempengaruhi cadangan devisa adalah tingkat suku bunga. Menurut Soelistyo (2015: 3) kenaikan suku bunga akan memicu terjadinya gejolak pada pasar keuangan. Naiknya suku bunga akan dapat menarik aliran modal asing berupa pinjaman. Pinjaman ini akan secara langsung menambah cadangan devisa secara. Tingkat suku bunga menjadi dapat digunakan sebagai modal kerja yang dapat mendorong kelancaran produksi dalam menghasilkan produk suatu komoditi termasuk komoditas yang berorientasi ekspor. Mankiw (2000: 316) menjelaskan Tingkat suku bunga turun akan menyebabkan masyarakat meminjam kredit di bank dan mempergunakan kredit tersebut untuk investasi sehingga

produksi akan meningkat dan ekspor juga akan meningkat. Semakin banyak perdagangan kegiatan ekspor, maka akan berpengaruh terhadap cadangan devisa negara yang semakin bertambah.

Faktor lain yang mempengaruhi cadangan devisa adalah Kurs, merupakan catatan pasar dari suatu mata uang asing dalam mata uang domestik ataupun dapat diartikan yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing (Karim, 2007 dalam Kurniawan dan Bendesa, 2014: 313). Semakin tinggi nilai tukar yang dimiliki suatu negara, artinya negara tersebut mempunyai sistem perekonomian yang kokoh, sehingga dengan mudah mendapatkan cadangan devisa yang melimpah (Sonia & Setiawina, 2016: 7). Semakin tingginya nilai tukar mata uang negara sendiri, menunjukkan bahwa semakin kuatnya perekonomian negara bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa.

Utang luar negeri juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi cadangan devisa, karena utang luar negeri dapat digunakan sebagai faktor yang mampu dimanfaatkan untuk menambah cadangan devisa negara. Penggunaan utang luar negeri diharapkan mampu meningkatkan investasi negara sehingga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi negara semakin cepat. Beban utang luar negeri dapat diukur salah satunya dengan melihat proporsi penerimaan devisa pada current account yang berasal dari ekspor yang diserap oleh seluruh debt service yang berupa bunga dan cicilan utang (Atmadja, 2000: 8). Devisa yang masuk ke suatu negara bisa saja dalam bentuk pembayaran ekspor, investasi, bantuan bilateral dan pinjaman.

Selain sebagai sumber pendanaan pembangunan, cadangan devisa juga digunakan sebagai alat transaksi dalam perdagangan internasional. Alat transaksi yang digunakan berupa mata uang yang diterima secara luas sebagai bukti pembayaran internasional. Cadangan devisa suatu negara biasanya digunakan untuk kegiatan impor, menjaga stabilitas moneter (khususnya nilai tukar), untuk membayar utang luar negeri pemerintah, dan juga merupakan tabungan yang dimiliki oleh negara. Hal ini menunjukkan bahwa cadangan devisa sangat berpengaruh terhadap perekonomian di suatu negara. Besaran cadangan devisa dapat dijadikan suatu indikator untuk menilai tingkat ketahanan negara dalam menghadapi krisis ekonomi. Semakin tinggi nilai cadangan devisa yang dimiliki suatu negara maka semakin tahan pula negara tersebut dalam menghadapi krisis. Cadangan devisa Menurut international monetary funds posisi cadangan devisa suatu negara dapat dikatakan aman apabila dapat memenuhi tiga bulan kebutuhan impor



Gambar 1.1 Cadangan Devisa Indonesia (Sumber: Bank Indonesia)

Gambar 1.1 Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 2000-2019. Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan cadangan devisa di Indonesia dalam kurun waktu 20 tahun. Selama tahun 2000-2019 cadangan devisa di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi. Nilai cadangan devisa pada tahun 2013 mengalami penurunan. Penurunan nilai cadangan devisa ini terjadi karena barang yang diimpor pada tahun 2013 lebih tinggi daripada barang yang diekspor pada tahun 2013, sehingga mengakibatkan defisit dalam neraca perdagangan dan artinya cadangan devisa negara Indonesia ikut mengalami penurunan. Sedangkan nilai cadangan devisa tertinggi pada tahun 2017. Bank sentral menyatakan, peningkatan nilai cadangan devisa ini terjadi karena adanya penerimaan pajak dan devisa hasil ekspor migas bagian pemerintah, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) valas.

Sedangkan posisi cadangan devisa Desember 2019 meningkat dimana posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,6 bulan impor atau 7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Perkembangan cadangan devisa pada Desember 2019, terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa migas, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, dan penerimaan valas lainnya (Kemenku,2020). Selain itu kenaikan cadangan devisa disebabkan oleh adanya aliran arus modal asing yang cukup deras pada bulan Desember 2019. Serta pembayaran utang luar negeri (ULN) yang cenderung turun pada akhir tahun dan didorong oleh nilai rupiah yang stabil sepanjang tahun 2019 dan cenderung menguat. Hal ini juga terlihat dari rupiah yang mengalami apresiasi sebesar 2,68%

di sepanjang tahun 2019. Bahkan, di akhir tahun, rupiah pun ditutup di bawah Rp 13.900, atau lebih rinci di Rp 13.880 (Kontan, 2020).

Kondisi cadangan devisa yang meningkat ini akan membuat neraca pembayaran Indonesia juga meningkat, jadi surplus neraca pembayaran Indonesia juga ditopang dengan meningkatnya aliran masuk modal asing dan juga perolehan cadangan devisa. Selain itu meningkatnya keadaan neraca pembayaran juga sangat berguna karena merupakan salah satu indikator yang sangat penting mengenai keadaan atau apa yang terjadi di dalam perekonomian.

Kondisi cadangan devisa Indonesia yang cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun dan situasi perdagangan Internasional yang membutuhkan sumber pembiayaan dari cadangan devisa serta pentingnya kegunaan cadangan devisa yang diperlukan untuk membiayai kegiatan impor dan membayar utang luar negeri serta digunakan untuk keperluan domestik lainnya, sehingga membuat kondisi jumlah cadangan devisa Indonesia sangat penting untuk ditingkatkan agar tingkat kerentanan ekonomi Indonesia dapat dikurangi dan belum lagi ketika negara tersebut melakukan pinjaman luar negeri sehingga mengakibatkan cadangan devisa suatu negara semakin tergerus atau semakin berkurang jumlahnya. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh antara Net Ekspor, Investasi, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dibahas diatas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh antara net ekspor, investasi, inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan utang luar negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia.
2. Bagaimana hubungan simultan variabel net ekspor, investasi, inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan utang luar negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah net ekspor, investasi, inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan utang luar negeri memiliki pengaruh terhadap Cadangan devisa Indonesia.
2. Untuk mengetahui hubungan simultan variabel net ekspor, investasi, inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan utang luar negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia

## **1.4 Manfaat Penelitian:**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi otoritas moneter tentang Cadangan devisa Indonesia.



#### **1.4.2 Manfaat Akademis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan terhadap Cadangan devisa Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai pembandingan ataupun referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diangkat dalam skripsi ini. Serta sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan moneter.

#### **1.4.3 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi dan menjadi kajian ilmu ekonomi khususnya ilmu moneter tentang pengaruh variabel tersebut terhadap Cadangan devisa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyadnya M.S.P. (2017). *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar Amerika, Suku Bunga Kredit dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2016*. **Jurnal Riset Akuntansi**, 69-78.
- Agustina, R. (2014). *Pengaruh ekspor, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi terhadap cadangan devisa indonesia*. **Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil**, 04(02), 61–70.
- Aris Achmad. (2019, 18 Juli). *Ini Dia Alasan Kenapa Suku Bunga BI 7DRR Harus Turun*. Diakses tanggal 4 januari 2021 melalui <https://finansial.bisnis.com/read/20190718/11/1125754/ini-dia-alasan-kenapa-suku-bunga-bi-7drd-harus-turun>
- Atmadja, adwin surya. (2000). *Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan Dan Dampaknya*. 2(1), 83–94.
- Azar, S. A., & Aboukhdor, W. (2017). *Foreign Exchange Reserves and the Macro-economy in the GCC Countries*. **Accounting and Finance Research**, 6(3), 72. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n3p72>
- Badan Pusat Statistik, 2019. *Laporan Publikasi [Online]*. Diakses 10 Oktober 2020 melalui <http://www.bps.go.id>
- Bank Indonesia, 2019. *Laporan Publikasi [Online]*, Diakses 10 Oktober 2020 melalui <http://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia, 2019. *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia [Online]*, Diakses 10 Oktober 2020 melalui <http://www.bi.go.id>
- Boediono, *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Carbaugh, Robert. J. (2004). *International Economics*. 9th Ed. USA. Thomson.
- David Irefin, B. N. Y. (2011). *Determinants of foreign reserves in Nigeria: An autoregressive distributed lag approach*. **CBN Journal of Applied Statistics Vol.**, 2(2), 63.
- Dr. Imamudin Yuliadi,SE, M. S. (2017). *Analisis Hutang Luar Negeri Indonesia Pendekatan Keseimbangan Makroekonomi*. **EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)**,11(4),535. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i4.2276>
- Emir Prasetyo. (2019, Mei 15). *Dampak Positif dan Negatif Utang Luar Negeri*. Diakses tanggal 4 januari 2021 melalui

<https://www.kompasiana.com/emirdienulkp/5ebd9155d541df29354353d2/dampak-positif-dan-negatif-utang-luar-negeri?page=all>

- Gandhi, Dyah Virgoana. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (BPSK) Bank Indonesia
- Gloria Fransisca Katharina Lawi (2020, Januari 08) *Cadangan Devisa Naik Jadi US\$129,2 Miliar pada Desember 2019*. Diakses pada 06 November 2020 melalui <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200108/9/1188035/cadangan-devisa-naik-jadi-us1292-miliar-pada-desember-2019>
- Gujarati, D. (1978). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, Damodar. (2012). *Ekonometrika Dasar*. (Drs. Ak. Sumarno Zain, MBA. Terjemahan). Jakarta : Erlangga. Buku asli diterbitkan tahun 1978.
- Hady, D. H. (2001). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- I Putu Agung Baskara Dananjaya, A. A. K. J. and A. A. S. P. (2019). *Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018*. **Warmadewa Economic Development Journal**, 2(2), 64–71.
- Joshua Aizenman, N. M. (2003). *Foreign Exchange Reserves in East Asia: Why the High Demand?* *FRBSF Economic Letter*, 2–3.
- Jurnal Boediono. (1994). *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta.
- Kalu, E. U., Ugwu, O. E., Ndubuaku, V. C., & Ifeanyi, O. P. (2019). *Exchange Rate and Foreign Reserves Interface: Empirical Evidence from Nigeria*. **The Economics and Finance Letters**, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.18488/journal.29.2019.61.1.8>
- Karim, Adiwarmanto, (2007). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Karl E. Case, Fair, Ray C. (2001). *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kuncoro, Mudrajad. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuswantoro, M. (2017). *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. **Tirtayasa Ekonomika**, 12(1), 146. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4442>

- Lin, M., & Wang, J. (2009). *Foreign Exchange Reserves and Inflation: an Empirical Study of Five East Asian Economies*. 8(May), 1–18.
- Manarung, A. H. (2016). *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing (Edisi 1)*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Mankiw, N. Gregory. (2000). *Teori Makro Ekonomi. Edisi ke 4*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Macroeconomics, 5th Edition*, Worth
- Mankiw, N. Gregory. Roemer, dan Weil. (2007). *Teori Makro ekonomi. Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Maychel Christian Ratag<sup>1</sup>, Josep Bintang Kalangi<sup>2</sup>, D. M. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran, Dan Tingkat Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia (Periode Tahun 1996-2016). ***Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi***, 18(01), 69–78.
- Mega Febriyenti, Hasdi Aimon, Z. A. (2013). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Cadangan Devisa dan Net Ekspor di Indonesia*. ***Jurnal Kajian Ekonomi***, 2(1), 156–171.
- Mildyanti, R., & Triani, M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa (Studi Kasus Di Indonesia Dan China)*. ***Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan***, 1 (1), 165–176.
- Mishkin, Frederic S. (2001). *“The Economics of Money, Banking and Financial Markets 6th Edition*. New York: Addison Wesley.
- Mishkin, Frederic S. (2001). *“The Economics of Money, Banking and Financial Markets 6th Edition*. New York: Addison Wesley.
- MS, A. (1999). *Ekspor-Import Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Muhammad Afriansyah. (2019). *Pengaruh Ekspor, Import, Pendapatan Nasional, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia*. 1.
- Muzayyinulhaq. (2019). *Analisis Permintaan Dan Penawaran Kredit Perbankan Di Indonesia*. 1–17.
- Neng Dilah Nur Fadillah, A., & Sutjipto, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia. ***Jurnal Ekonomi-Qu***, 8(2), 212–226. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i2.4449>
- Nopirin, (1990). *Ekonomi Moneter, Buku II, Edisi I*, BPFE, Yogyakarta.

- Noverius Laoli (2020, Januari 03). *BI: Cadangan devisa Desember 2019 lebih dari US\$ 127 miliar, apa kata ekonom? Diakses pada 06 November 2020 melalui <https://nasional.kontan.co.id/news/bi-yakin-cadangan-devisa-desember-2019-sebesar-us-127-miliar-apa-kata-ekonom>*
- Okky Angraeni Belva. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 1984-2017*. 6, 5–9.
- Onwuka, E. M. (2014). *Impact of External Reserve and Foreign Debt on Naira Exchange Rate. Journal of International Academic Research for Multidisciplinary*, 2(6), 416–423.
- Pratiwi, D. S. (2014). *Pengaruh ekspor, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi terhadap cadangan devisa indonesia. E-Journal S1 Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman*, 04(02), 61–70.
- Putong, Iskandar. (2002). *Ekonomi Makro & Mikro Edisi 2. Ghalia Indonesia*
- Rahardjo, B. (2009). *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan (Edisi 1)*. Jakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmadeni, R., & Feronika, R. (2020). Model Persamaan Simultan Pada Analisis Hubungan Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 6(2), 73. <https://doi.org/10.24014/jsms.v6i2.10546>
- S, D. D., & Zuhroh, I. (2018). *Analisa Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2016. Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 119–131.
- Salvatore Dominick. (2007). *Mikroekonomi. Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga
- Samuel Pablo. (2019, Januari 15). *BPS: Ekspor Desember 2-18 Turun 4,62 persen Impor Tumbuh 1,16 persen. Diakses tanggal 4 januari 2021 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190115105328-17-50689/bps-ekspor-desember-2018-turun-462-impor-tumbuh-116>*
- Santana, M., & Adiyadnya, P. (2017). *Suku Bunga Kredit Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2015*. 7(1), 68–78. <http://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article/view/648/599>
- Sari, R. R. (2017). *Penentu Posisi Cadangan Devisa di Indonesia; Inflasi, Ekspor, Ataukah Utang Luar Negeri*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6f2et>
- Sarwedi. (2002). *Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 17–35.

- Satrianto, A. (2015). Analisis Determinan Defisit Anggaran Dan Utang Luar Negeri Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7), 103736.
- Sayoga, P., & Tan, S. (2017). Analisis cadangan devisa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 25–30.
- Septifany, A. T., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2015). Penanaman Modal Asing Di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2), 1–7.
- Šoja, T. (2014). *Optimal Level of Foreign Reserves – Example of Bosnia and Herzegovina. Зборник Радова Економског Факултета У Источном Сарајеву*, 1(9), 107. <https://doi.org/10.7251/zrefis1409107s>
- Sonia, A., & Setiawina, N. (2016). Pengaruh Kurs, Jub Dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor, Impor Dan Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(10), 1077–1102.
- Sukirno Sadono. (2015). *Makro Ekonomi. Edisi Ketiga. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.*
- Sukirno, Sadono. (2008). *Teori Pengantar Makro Ekonorni Edisi Keempat. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.*
- Sukirno. (2015, 14 Januari). *Apa Pengertian, Fungsi dan Sejarah BI Rate simak selengkapnya?.Diakses tanggal 4 januari 2021 melalui <https://finansial.bisnis.com/read/20150114/11/390588/apa-pengertian-fungsi-sejarah-bi-rate-simak-selengkapnya>*
- Sultan, S. (2017). *Harga Minyak Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1984-2014. 15(1), 131–154.*
- Supranto, (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Erlangga.*
- Supranto,J.(2008). *Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: Erlangga.*
- Sylke Febrina, L. (2019, 17 Juni). *Penyebab Utang Luar Negeri RI Naik. Diakses tanggal 4 januari 2021 melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4588698/penyebab-utang-luar-negeri-ri-naik-jadi-rp-5528-t>*
- Tayfur, B. (2014). *Exchange rates and foreign exchange reserves in Turkey: nonlinear and frequency domain causality approach. Theoretical and Applied Economics*, 21(11), 27–42.

- Tetry A. Sitohang, I. K. S. (2016). *Pengaruh Net Ekspor, Kurs Dollar, dan Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia pada kurun waktu Tahun 1990-2016*. 3, 152–178.
- Todaro, Michael P dan Smith, Stephen C. (2004). *Pembangunan Ekonomidi dunia ketiga edisi kedelapan. Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, MichaelP.dan Smith, Stephen C. (2011). *“PembangunanEkonomi”*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Tommy Kurnia (2019, September 06) *Kenaikan Cadangan Devisa Tak Signifikan, Ini Penjelasan BI*. Diakses pada 06 November 2020 melalui
- Tommy Kurnia (2019, September 06). *Kenaikan Cadangan Devisa Tak Signifikan Ini Penjelasan BI Diakses pada 04 Januari 2021 melalui <https://nasional.kontan.co.id/news/bi-yakin-cadangan-devisa-desember-2019-sebesar-us-127-miliar-apa-kata-ekonom>*
- Tri Cahyo Beriwisnu. (2017). *Tri Cahyo Beriwisnu. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–5.
- Wicaksono Adi. (2020, Januari 04). *BI Ungkap Penyebab Inflasi 2019 Terendah Sejak 1998*. Diakses tanggal 4 januari 2021 melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200103194543-532-462274/bi-ungkap-penyebab-inflasi-2019-terendah-sejak-1998>
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- World Bank, 2019. *Foreign Direct Investment [Online]*. Diakses 10 Oktober 2020 melalui <http://www.worldbank.org>
- Yuliadi, I. (2008). Analisis Impor Indonesia: Pendekatan Persamaan Simultan. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 89–104. <https://doi.org/10.18196/jesp.9.1.1528>
- Yusuf Imam Santoso. (2019, Juli 30). *Tren Investasi di Indonesia Tengah Meningkat Ini Alasannya*. Diakses tanggal 4 januari 2021 melalui <https://nasional.kontan.co.id/news/tren-investasi-di-indonesia-tengah-meningkat-ini-alasannya>